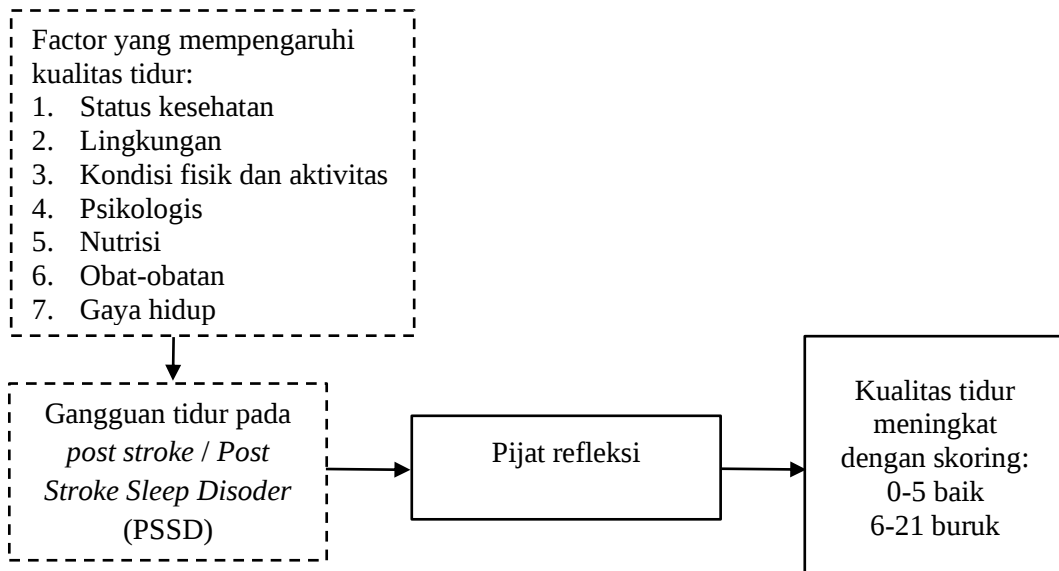


BAB III

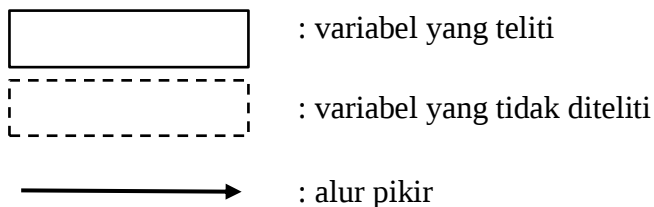
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antarvariabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti). Kerangka konsep akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori. (Nursalam, 2015). Kerangka konsep penelitian ini di gambarkan seperti gambar 9.



Keterangan :



Gambar 9 Kerangka Konsep Pengaruh Implementasi Pijat Refleksi terhadap Peningkatan Kualitas Tidur pada *Post Stroke* di Komunitas Bali *Strokers Club* Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung Tahun 2023

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel adalah karakteristik yang dimiliki oleh subjek (orang, benda, situasi) yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut. (Nursalam, 2015). Variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel bebas (independent)

Variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependent. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain. (Nursalam, 2015). Variabel bebas (independent) pada penelitian ini adalah pijat refleksi.

b. Variabel terikat (dependent)

Variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain. Dalam ilmu perilaku, variabel terikat adalah aspek tingkah laku yang diamati dari suatu organisme yang dikenai stimulus. Dengan kata lain, variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas. (Nursalam, 2015). Variabel bebas pada penelitian ini adalah kualitas tidur.

2. Definisi operasional variabel

Menjelaskan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional, sehingga mempermudah pembaca/penguji dalam

mengartikan makna penelitian. (Nursalam, 2015). Definisi operasional variabel disajikan dalam tabel seperti tabel 1.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel Penelitian Pengaruh Implementasi Pijat Refleksi terhadap Peningkatan Kualitas Tidur pada *Post Stroke* di Komunitas *Bali Stokers Club*, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung Tahun 2023

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1	Variabel <i>Independent</i> (pijat refleksi)	Pijat refleksi diberikan pada <i>post stroke</i> dengan cara memijat kedua kaki selama 15-30 menit setiap 3 kali seminggu selama 2 minggu.	SOP	-
2	Variabel <i>Dependent</i> (kualitas tidur)	Kualitas tidur <i>post stroke</i> yang diukur oleh peneliti menggunakan instrument berupa kuesioner <i>Pittsburgh Sleep Quality Index</i> (PSQI) dengan 7 komponen pertanyaan, tiap pertanyaan memiliki 4 kategori jawaban yang disimbolkan dengan angka 0-3. Total skor 0-5 baik, 6-21 buruk. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah pemberian terapi.	Kuesioner	Interval 0-5 baik 6-21 buruk

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan proporsi keilmuan yang dilandasi oleh kerangka konseptual penelitian dan merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi serta dapat diuji kebenarannya berdasarkan fakta empiris. (Nursalam, 2015). Hipotesis pada penelitian ini dirumuskan dengan Hipotesa nol yang berbunyi tidak ada pengaruh implementasi pijat refleksi terhadap peningkatan kualitas tidur pada *post stroke*.